

# JAWA TENGAH

## Polosoro Netral di Pilbup 2020

**PURWOREJO (KR)** - Kendatipun secara pribadi para kepala desa (Kades) tidak kehilangan hak suaranya dalam pemilihan bupati dan wakil bupati (Pilbup), namun Polosoro yang merupakan wadah paguyuban para Kades di Kabupaten Purworejo tetap netral. "Kami Polosoro netral tidak mendukung siapapun dalam Pilbup ini, karena Polosoro bukan mesin politik," kata Ketua Polosoro Suwarto, Selasa (8/9). Di sela-sela kegiatan rapat kerja daerah (Rakerda) Polosoro Suwarto menandaskan, bahwa dalam perhelatan Pilbup nanti, Polosoro tetap akan menempatkan diri sebagai organisasi yang netral meskipun anggotanya para politisi desa. Polosoro tidak ke mana-mana, tapi kalau secara pribadi anggotanya *mangga silakan mau berafiliasi ke mana*. Suwarto juga berharap, meskipun berbeda pilhan, namun Polosoro tetap satu. "Nantinya siapapun yang terpilih menjadi bupati wakil bupati, Polosoro akan siap mendukung sepenuhnya," tandasnya. Rakerda yang diikuti 120 pengurus dan anggota, dari perwakilan 16 kecamatan se-Kabupaten Purworejo ini dibuka Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM. Dihadiri Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpermasdes) Agus Ari Setiadi SSos. (Nar)-d

## PDAM Tirta Perwitasari Raih Top BUMD Award

**PURWOREJO (KR)** - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Perwitasari Kabupaten Purworejo meraih Penghargaan Top BUMD Award 2020, sekaligus Top CEO BUMD 2020 untuk Hermawan Wahyu Utomo ST MSI selaku Direktur Perusahaan Umum Daerah (Perumda). "Jadi ini sebagai motivasi untuk terus menuju Perumda yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat serta dapat memuaskan masyarakat terutama dalam memberikan pelayanan air bersih," kata Wakil Bupati (Wabup) Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Sabtu (5/9). Di sela-sela tasyakuran perolehan penghargaan Top BUMD Award 2020 di Kantor PDAM setempat Hj Yuli Hastuti menekankan, bahwa penghargaan ini bisa semakin menumbuhkan motivasi, baik bagi Pemkab Purworejo maupun jajaran BUMD di Purworejo. "Saya berharap penghargaan ini dan beberapa penghargaan lain yang telah diterima PDAM, dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Mungkin ke depan akan merambah pada penilaian dari sisi pelayanan, sumberdaya manusia, dan operasional," tandasnya. (Nar)-d



KR-Gunawan

**Wabup Hj Yuli Hastuti menyerahkan potongan tumpeng kepada Hermawan Wahyu Utomo dalam tasyakuran penghargaan Top BUMD Award 2020 di Kantor PDAM setempat.**

## Calon . . . . Sambungan hal 6

330 2018102362 WILDA ANNISA JAMILATUN	382 2018103131 SOFIYUNUS PUTRI
331 2018104013 ZULDAWI FIZIANNA	383 2018101236 SOFIAHLI HUSNA
332 2018102211 KHADAFI THABITUL MOMTAZ	384 2018101923 WAHYU RUSMAN DWI PUTRA
333 2018102329 NAYANTI MUNA	385 2018101043 ZAHRA FIRDAUSA
334 2018102441 RAMATIN LIDA	386 2018103333 VINA NUR CHOLIMAH
335 2018103923 ROSMIA	387 2018102333 ALIFAH DESTRIANA NURBATHIL
336 2018102749 SAFAFI KHARANISA	388 2018102691 AQSHA HILMANA KHOLVI
337 201810635 TAUFIKU RACHMAN NURAMIN	389 2018103077 MUHAMMAD JUNDI ALGHAFARI
338 2018103043 WILDAN FATUROHKHAN	390 2018101326 MUHAMMAD LUTHI MUSHOFFA
339 2018101948 RAHMAH ARSYA	391 2018101683 ICA AYU RANI AZZAH
340 2018102452 RAHMAH ARSYA MARINA GALSABILA	392 2018101684 NADIA MAFKA
341 2018101927 STEPHANY SYAIRAH	393 2018102339 KHOTUL NUR PADILAH
342 2018102369 DIAWAH QURSISSAH	394 2018101478 MUHAMMAD ADY NURFAUZI
343 2018102316 KHALID KUSEIN ABDURRAHMAN	395 2018101549 MUHAMMAD HAFIDH AL RORIF
344 2018101789 LAHFEEH IRSYADYAH HUSNA	396 2018101693 NADIA NUR FAIDAH
345 2018103838 LATIFATUN HIRUL HAMIDAH	397 2018102365 NUR AFIAH
346 2018101702 M. HUDAN HIDZI	398 2018102304 NADIA NUR FAIDAH
347 2018102211 MUHAMAD FAIKI HALWAN FAUZI	399 2018101665 FAJARAH UMAHAYA
348 2018101314 MUHAMMAD DALHAR	400 2018101693 FAJARAH UMAHAYA
349 2018102187 MIFTAHUH ANGGREINI	401 2018102265 ANITA SAHARANI
350 2018101789 NUR AFIAH	402 2018102037 JANIA AUGUSTINA
351 2018102463 RIZQI SYEHRA	403 2018102446 LATIFAH NUR HAYATI
352 2018102321 KHALID KUSEIN ABDURRAHMAN	404 2018102401 MUHAMMAD RIZKI
353 2018101789 LAHFEEH IRSYADYAH HUSNA	405 2018102304 NADIA BEKTI SETYANINGSHI
354 2018102365 REPTAHAN MUNA	406 2018103580 NUR AFIAH
355 2018101501 STI NUR RONDYAH	407 2018103692 RACHMA UMILA ALATI
356 2018102462 WAFAH SAMUDRI NHURI	408 2018101972 REERE MUTHARI
357 2018102160 ZAKY SULTHAN NABIL	409 2018104062 SHOFIANAH KHALIFATUL FATHONA
358 2018100228 ANDRAN RADHAMANI	410 2018102675 IFRAHUL HUDA RASHMI
359 2018103323 ANITA	411 2018102028 UNGU LATAS SURUR
360 2018100497 AWALI FERVANTONO	412 201810424 WID ALIFA SABASILLA
361 2018102297 DEWI PERMITTA SARJI	413 201810667 WINDA FITRIANA
362 2018102305 FAJARAH UMAHAYA	414 2018103351 ZAKHA MAJDA AZZAHRA
363 2018101922 DEWI PERMITTA SARJI	415 2018101768 ABUDL MAMAD MUNTAZ
364 2018102365 GALIH BAGAS PRATAMA IBNU GANI	416 2018101695 AFIFAH NURAZIZAH
365 2018101992 MADZRA URZIAS	417 2018102174 AHMAD NURUL ALFADIL
366 2018103233 MUHAMMAD LUTHF KAMAL	418 2018102959 AMRINA KHORIJUN DA
367 2018103128 MUHAMMAD RIDHO RAMADHAN	419 2018102365 DITIA KHORIJUN DA
368 2018100875 NIRMA FAJAH	420 2018102927 ANGGA PREMESTI
369 2018102025 TARAFI MELANDARI	421 2018101827 ANGGA PRADITA SARI
370 2018100204 TARAIFI MELANDARI	422 2018101842 BAYU AJI AMIRULLAH
371 2018100632 UKINI KHAERAN SALIMAYANT	423 2018103551 HENDY PUSPITASARI
372 201810162 ZAFIER MUHAMMAD REYHAN	424 2018101615 DIAN FASHIKA
373 201810226 ZULEAKA RISATARI	425 2018103849 ENDAH YUDIA
374 2018102334 FEBRIAMI NURHOMAN	426 2018103956 IRWANAWATI
375 2018102326 JOKO KASTAWAN	427 2018100931 KHAFIJAH ALUMA WULAYALIN
376 2018102455 LAILI ULFATUL MILLAH	428 2018100931 KHAFIJAH ALUMA WULAYALIN
377 2018101455 MUHAMMAD ABDULLAH AZZAM	429 2018102117 FITRI AQLAH
378 2018103521 MUHAMMAD GHULWA TAUFIKI R	430 2018102216 HAFIZAH ALUMA TIANA
379 2018102207 NOVARIA INTAN NABILA	431 2018102365 NURUL FAJAH
380 2018102009 NUR AZZATUN MUNAWAROH	432 2018102889 MUHAMMAD ISHAN HAKKI
381 2018103866 RICKY SEPTIANDIKA	433 2018102557 NURUL FAJAH
382 2018106354 RUMA YANNA	434 2018102197 MUTIAH THARIZZA AFIDA
383 201810375 NURUL FAJAH	435 2018103875 NURILA ZAYYANAH MAHESWARI
384 2018101461 RUMA YANNA	436 2018101461 PASENYOT RUMA HRIDAY
385 2018102071 RUMA YANNA	437 2018102715 PUTRI KUSUMANTINGTAS
386 2018101675 RUMA YANNA	438 2018103406 UMI RISKIA PRIYANTI

## PT TWC Bagikan 10.000 Masker untuk Jateng dan DIY



KR-Sri Warsiti

Emilia Emi Utari dan tim, di sela-sela aksi bagi masker.

**PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO** (Persero) terus mendukung program safe tourism guna pencegahan Covid-19, terutama di daerah kawasan wisata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia Joko Widodo untuk menekan angka penyebaran Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan ketat yang wajib dipatuhi oleh warga, terutama yang berkegiatan di luar rumah.

Pada tahap awal, PKBL PT TWC menyebarkan 5.000 masker di 8 titik Pasar tradisional di Yogyakarta maupun Jateng, Selasa (8/9). Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT TWC, kegiatan pemberian masker yang ditujukan bagi pedagang dan pengunjung pasar ini dilakukan di beberapa

pasar titik, seperti Pasar Borobudur, Pasar Muntlan, Kios Wisata area TWC Borobudur, Magelang serta Pasar Srago Klaren, Jateng. Selain itu penyaluran masker dilakukan di Pasar Prambanan, Pasar Kalasan, Pasar Potrojayan dan Kios Wisata area TWC Prambanan, Yogyakarta.

Sejak ditetapkan pandemi ini, Emilia menjelaskan, penerapan protokol kesehatan di manapun berkegiatan, khususnya berdisiplin dalam menggunakan masker.

Pengentasan pandemi ini harus dilakukan secara bersama-sama. Warga memiliki peran sangat penting dalam

pengendalian pandemi ini," terang Emilia saat memberikan bantuan masker bagi pedagang Pasar Kalasan, Selasa (8/9).

Emilia menjelaskan, penerapan protokol kesehatan wajib dilakukan oleh masyarakat, terutama di lingkungan umum dan pusat keramaian dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. "Kita akan gencar mengkampanyekan penggunaan masker di pusat-pusat keramaian lainnya, seperti terminal, pusat perbelanjaan, terutama bagi para pelaku usaha seperti sopir angkutan, petugas parkir dan pengendara bebas untuk mematuhi protokol kesehatan," jelas Emilia.

Kepala UPT Pasar Prambanan Andi Prayitno mengatakan bahwa bantuan masker ini turut menegaskan



Anggota tim berkostum wayang ikut bagikan masker.

jajaran serta pedagang di wilayahnya untuk terus disiplin dalam penerapan protokol kesehatan.

"Kita terus mengimbau para pedagang untuk patuh protokol. Selain itu, para pengunjung pasar pun kita disiplinkan. Jika ada yang tidak memakai masker kita tolak. Bantuan ini pun tentu menjadi pemacu kami untuk lebih tertib dalam menjalankan protokol kesehatan," kata Andi Prayitno.

Salah satu pedagang Pasar Borobudur, Rofi berharap bantuan ini bisa terus dikembangkan ke pasar-pasar lainnya.

"Agar warga bisa terus disiplin dan korona segera dapat dikendalikan. Kita lihat sendiri di jalanan bahwa pembeli di sini masih abai dengan protokol kesehatan," jelas Andi. (Sit)-d

KR-Sri Warsiti

## Cara Mudah Sedekah Brutal pada Era Society 5.0

"O M, kupikir-pikir perjalanan hidup saya lancar-lancar saja. Mau makan enak, bisa. Berlibur keluar negeri, gampang. Padahal ibadahku juga masih pas-pasan semepmu menggugurkan kewajiban. Apakah ini baik-baik saja?" sebuah pertanyaan meleset kilat dari Abimanyu, pemuda enerjik yang bekerja pada salah satu perusahaan startup decacorn. Prestasi dan karirnya sangat cemerlang, melengkapi kebahagiaan keluarga kecilnya. Saya berpikir cepat untuk segera menemukan jawabnya sambil memperlambat laju mobil, seperti gerakan slow motion dari 30 frame persecond (fps) menjadi kecepatan 12fps.

Barangkali Abimanyu merasa tidak pernah menjalani laku prihatin apapun, seperti cerita-cerita orang tua zaman dahulu. Konon katanya untuk bisa mencapai

sukses tujuh turunan, harus melalui proses yang panjang. Mulai dari gigih bekerja, berpirlaku baik kepada tetangga sanak saudara hingga nguwot demi menjaga hubungan baik dengan Tuhan.

Menurut logika manusia modern, kesuksesan materil yang diperoleh dengan usaha-hanya. Sedikit diimbangi campur tangan Tuhan supaya label spiritualnya tidak luntur. Padahal, mengrelaksikan antara kerja dan ibadah kadang masih bingung. Forum-forum rapat yang digelar seringkali tanpa didahului ritual doa bersama. Hal sepele ini juga mulai sering dilupakan, memulai akifitas dengan menyebut nama Tuhan.

"Abimanyu, inget ndak waktu kita main Game kemarin? Kita bisa menyimpan poin sebanyak mungkin dan diwariskan pada level berikutnya. Disediakan juga cheat untuk memperoleh poin

berlipat-lipat dengan cara mudah." Saya mengawali diskusi sambil terus berpikir. Barangkali kenyamanan hidup yang kita rasakan sekarang seperti beli bromptom semudah belanja kacang ini lantaran investasi laku prihatin orang tua dahulu. Makanya tidak perlu sombang atas jerih payah sehari-hari yang kita lakukan. Kalau dilogika, wong sembahyang lima menit saja masih mikirin gosip, mana mungkin poin-poin pahala yang kita kumpulkan melalui ibadah mampu menembus dosa selama hidup. Apalagi mendatangkan rahmat, rezeki dan lainnya.

Jangan berpikir semakin terampil mengelola data science, lalu yang tidak percaya analisinya dianggap ketinggalan. Jangan mengira orang yang percaya pada pengobatan alternatif, termasuk orang kuno karena ilmu medis dianggap lebih sempurna. Jangan

beranggapan teknologi bisa menyelesaikan segala aspek kehidupan. Sebenarnya apa yang kita ketahui hanyalah sementara dari luasnya ilmu Tuhan. Terhadap hal-hal yang tidak kita kuasai, cukup percaya saja. Begitulah cara kerja Iman.

Sebenarnya mudah bagi Tuhan untuk membuka alih, lalu sekejap kita menjadi hinai. Namun rasa sayang-Nya kepada manusia melebihi segala hal. Bahkan disediakan juga shortcut ibadah untuk mendapatkan poin lebih banyak dihadapan Tuhan, salah satunya sedekah. Berbagai keajaiban dan seluk beluk cara sedekah banyak dibedah oleh ahlinya. Bagaimana perlakuan sedekah bisa semakin mudah dilakukan pada zaman serba canggih